

**PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK
REWARD AND PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

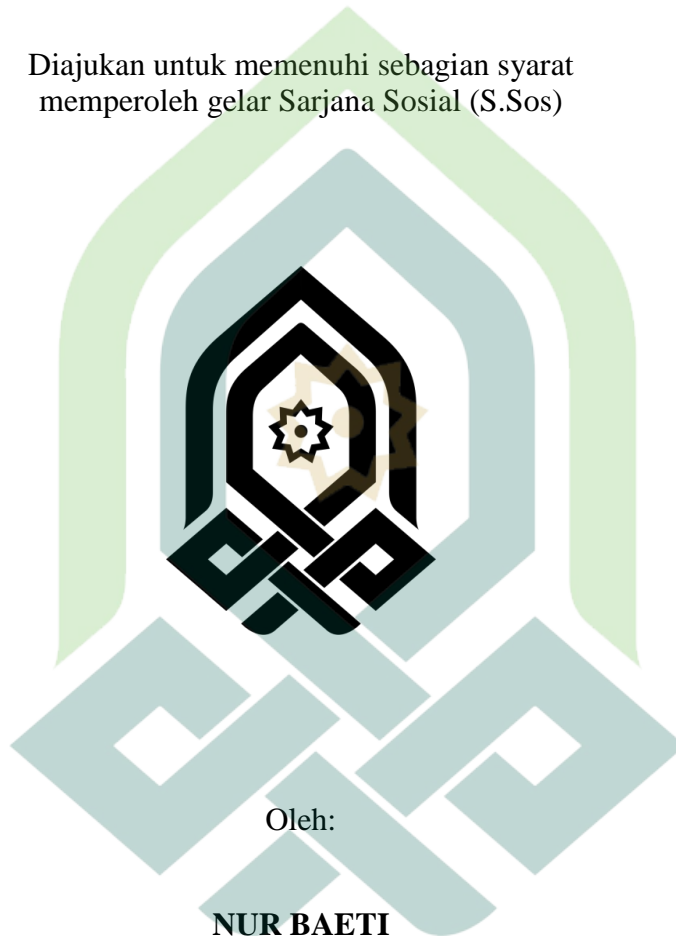
NUR BAETI
NIM. 2041114027

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTASUSHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK
REWARD AND PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

NUR BAETI
NIM. 2041114027

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS HUKUM, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Baeti

Nim : 2041114027

Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI
TEKNIK *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI
DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan



Nur Baeti

NIM. 2041114027

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Tirto Indah Gg. 2 No. 62, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Baeti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nur Baeti**

Nim : **2041114027**

Judul : **Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik *Reward and Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.**


dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Pembimbing



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NUR BAETI

NIM : 2041114027

Judul Skripsi : PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI
TEKNIK *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI
DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN


telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhuf, M.Ag
NIP. 19730611 200312 1 001


Wirayndha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999031 004

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Allah SWT yang senantiasa menuntun langkah saya.*
- 2. Almamater tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.*
- 3. Kedua orangtuaku Bapak dan Ibu. Terimakasih atas segala jerih payah tanpa letih, cinta kasih yang selalu tercurah, dan atas segala kebaikan yang kalian beri tanpa pamrih. Agar tetap memberikan yang terbaik.*
- 4. Ustadz Husin Syech Assegaf, selaku pimpinan Darul Aitam yang sudah mendidiku dengan penuh kesabaran, dan terimakasih juga sudah menjadi orang tua keduaku yang selalu mendukung dan memotivasiku.*
- 5. Yayasan Darul Aitam Arrobitoh Al-Alawiyah Pekalongan, terimakasih sudah memberiku banyak sekali ilmu-ilmu yang bermanfaat, tanpa Darul Aitam saya tidak akan sampai dipuncak ini.*
- 6. Ketiga saudara saya dan kakak ipar yang tidak pernah putus memberikan semangat dan dukungan materil.*
- 7. Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag yang selalu mendukung dan memotivasi saya.*
- 8. Sahabat-sahabatku, Roudhotul Janah, Nailil Khasanah, Fitri Zakiyati, Mudhiatus Sholichah, Aminah Ba'bud, Nur Azimah dan teman-teman BPI 14 yang selalu bersabar dan menyemangati saya.*



MOTTO

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ



“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Huud Ayat: 112)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang penerapan bimbingan agama melalui teknik reward dan punishment dalam membentuk kedisilinan anak asuh puti di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pembimbing dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik, serta meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Maskur, M. Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.



4. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A selaku Dosen Wali studi yang selalu membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi proses akademik saya dari semester awal hingga akhir.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
6. Bapak Husein Syech Assegaf selaku pimpinan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, Ibu Rawiyah Anggawi dan Ibu Anisah selaku pengasuh dan pembimbing, serta staff dan karyawan serta anak-anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Kepada keluarga khususnya Ayah dan Ibu yang tidak pernah putus memberikan dukungan, motivasi serta doanya hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
8. Kepada ketiga kakaku dan kedua kakak iparku yang selalu memberikan dukungan terbaik.
9. Kepada segenap pihak yang mendoakan dan ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdoa semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak



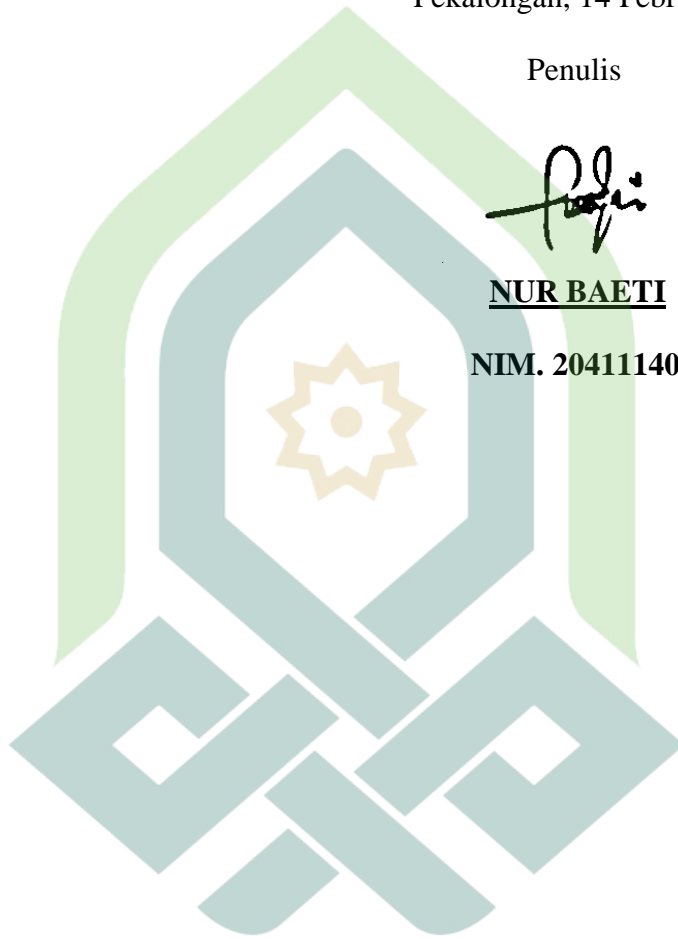
sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 14 Februari 2019

Penulis

NUR BAETI

NIM. 2041114027



ABSTRAK

Baeti, Nur. 2019. *Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik Reward and Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan SI Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Agama, *Reward and Punishment*, Kedisiplinan

Kedisiplinan perlu sejak dini agar dapat melekat pada kepribadian anak sampai ia tumbuh dewasa. Kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan. Anak-anak di Panti Asuhan adalah anak-anak yang jauh dari kasih sayang orang tua, sehingga panti asuhan berperan dalam memberikan pendidikan bagi anak. Bimbingan dalam menangani kedisiplinan sangat diperlukan untuk mereka, baik kedisiplinan dalam waktu, beribadah, menaati aturan dan dalam bersikap. Oleh karena itu, perlu adanya metode dalam pembinaan kedisiplinan anak dan teknik yang digunakan. Di dalam Panti Asuhan menggunakan metode-metode bimbingan agama yang bernilai Islam serta teknik berupa *reward and punishment* dengan maksud untuk membentuk pribadi anak agar dapat menumbuhkan kesadaran dalam dirinya.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana Kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan? 2) Bagaimana penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan?. sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan? 2) Untuk mengetahui penerapan bimbingan agama melalui teknik *Reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diambil dari responden yakni anak asuh dan pembimbing ataupun pengasuh yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, data sekunder diambil dari hasil studi pustaka berupa buku, penelitian, dan tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tahapanya adalah reduksi data, analisis data dan interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kedisiplinan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan sudah cukup baik. Dalam pembinaannya digunakan metode langsung yakni dengan teguran, ceramah, dan tanya jawab. Sedangkan metode tidak langsung pembimbing menggunakan jadwal kegiatan dan keteladanan. Serta menggunakan teknik *reward and punishment*. Penerapan bimbingan agama yang diterapkan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dapat dikatakan sudah cukup baik dalam membentuk kedisiplinannya, hal ini dapat dilihat dari perilaku disiplin anak asuh yang selalu mematuhi tata tertib dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 13 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 18 |
| | |
| BAB II BIMBINGAN AGAMA, <i>REWARD AND PUNISHMENT</i>, KEDISIPLINAN | |
| A. Bimbingan Agama..... | 19 |
| 1. Pengertian Bimbingan Agama..... | 19 |
| a. Pengertian Bimbingan | 19 |
| b. Pengertian Agama..... | 21 |
| c. Pengertian Bimbingan Agama..... | 22 |
| 2. Tujuan Bimbingan Agama..... | 23 |



| | |
|---|----|
| 3. Macam-macam Metode Bimbingan Agama..... | 25 |
| 4. Teknik-teknik Bimbingan Agama | 30 |
| B. <i>Reward and Punishment</i> | 34 |
| 1. Pengertian <i>Reward and Punishment</i> | 34 |
| 2. Macam-Macam <i>Reward and Punishment</i> | 36 |
| 3. Tujuan <i>Reward and Punishment</i> | 39 |
| C. Kedisiplinan | |
| 1. Pengertian Kedisiplinan..... | 40 |
| 2. Macam-macam Kedisiplinan..... | 40 |
| 3. Tujuan Kedisiplinan | 42 |
| 4. Fungsi Kedisiplinan..... | 43 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan | 44 |

**BAB III PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK
REWARD AND PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan..... | 46 |
| 1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 46 |
| 2. Identitas | 48 |
| 3. Letak Geografis Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 49 |
| 4. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 49 |
| 5. Susunan Pengurus Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 50 |
| 6. Program Kegiatan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 51 |
| 7. Profil Anak Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan..... | 53 |
| B. Kedisiplinan Anak Asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan . | 55 |
| 1. Disiplin Waktu..... | 55 |
| 2. Disiplin Dalam Beribadah | 57 |



| | |
|--|----|
| 3. Disiplin Menegakkan dan Mentaati Peraturan | 58 |
| 4. Disiplin Dalam Bersikap | 59 |
| C. Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik <i>Reward and Punishment</i> Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. | 60 |
| 1. Tujuan Bimbingan Agama di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 60 |
| 2. Metode Bimbingan Agama Melalui Teknik <i>Reward and Punishment</i> dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 61 |
| 3. Hasil Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan Setelah dilakukan Bimbingan Agama. | 66 |
| BAB IV ANALISIS PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK <i>REWARD AND PUNISHMENT</i> DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN | |
| A. Analisis Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. | 68 |
| B. Analisis Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik <i>Reward and Punishment</i> dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. | 70 |
| 1. Metode Langsung | 71 |
| 2. Metode Tidak Langsung | 72 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Harian di Panti Asuhan Arrobotoh

Tabel 2. Profil Data Anak Asuh Putri di PA. Arrobotoh Pekalongan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan sebuah perilaku yang keluar secara sejati dari hati nurani, sebuah komitmen untuk setia terhadap nurani dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Orang yang *fathanah* pasti bersikap dan memandang disiplin sebagai konsep dan gambaran diri (*self image*) serta martabat diri (*meaning and self esteem*). Disiplin adalah keniscayaan manusia yang ingin memuliakan dirinya. Karena, tanpa disiplin sungguh mustahil manusia akan menemukan makna dirinya dalam upaya meningkatkan martabat dan derajatnya dari waktu ke waktu. Menegakkan kedisiplinan adalah sama dan sebangun dengan menegakkan kebenaran, prinsip yang kita yakini, itu semua dimulai dari hati nurani.¹ Hal ini dikarenakan salah satu ciri orang yang beriman adalah kedisiplinan yang ditandai dengan tidak menyia-nyiakan waktu. Sebab, orang-orang yang menyia-nyiakan waktu adalah orang-orang yang merugi di dunia dan akhirat.

Menyia-nyiakan waktu berarti tidak disiplin dalam segala hal. Orang muslim yang menyia-nyiakan waktu sudah pasti tidak mentaati peraturan Allah SWT dan Rasul-Nya. Mereka akan mengabaikan perintah shalat berjama'ah, meninggalkan puasa, tidak membayar zakat, dan lain sebagainya. Disamping itu, orang yang tidak disiplin pasti akan merugi, baik di dunia maupun akhirat.

¹Toto Tasmono, *Kecerdasan Ruhaniah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm. 218-219.

Maka sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk memiliki sikap disiplin, baik dalam beribadah maupun dalam urusan dunianya. Sikap ini harus selalu dipupuk dan ditumbuhkan dalam jiwanya. Seorang muslim pun harus mendidik generasinya untuk bersikap disiplin dalam segala hal. Dengan begitu, ia akan menjadi generasi muslim yang ideal dan disegani banyak orang.²

Melihat pentingnya kedisiplinan, maka sikap disiplin perlu dibentuk sedini mungkin salah satunya dengan memberikan bimbingan agama. Menurut Drs. H. M. Arifin, M. Ed., sebagaimana dikutip Samsul Munir dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Islam”, menyatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan agama adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depan.³

Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan adalah panti asuhan yang memiliki fungsi penyantunan anak-anak yatim dan yatim piatu dari keluarga tidak mampu. Di dalamnya menerapkan sistem tata tertib bagi semua anak-anak asuh yang tinggal di panti asuhan . anak dibentuk agar bersikap disiplin baik dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan

²Hamdi El-Natary, *Shalat Tahajud* (Jakarta: Wahyu Qalbu, 2015), hlm. 99.

³Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 39.

Arrobitoh Pekalongan, maupun disiplin dalam sekolahnya. Karena, kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan.

Menurut pernyataan dari hasil wawancara selaku pengurus yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, masih terdapat sebagian dari anak asuh yang kurang dapat bersikap disiplin dalam mengikuti kegiatan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan seperti, masih ada anak yang malas mengikuti sholat berjama'ah mengaji, mengikuti taklim, tidak disiplin dalam belajar dan kurang dapat mengikuti tata tertib di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Seharusnya setiap anak berhak mendapatkan bimbingan sedini mungkin dari lingkungan terdekat mengenai kedisiplinan guna untuk kebaikan mereka, melihat anak yatim maupun yatim piatu merupakan anak yang tidak mendapatkan perhatian dari keluarga yang utuh, maka di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan berusaha menggantikan peran orang tua dalam mendidik dan membentuk anak-anak. Untuk hal itu, dalam membentuk kedisiplinan anak salah satunya perlu diberikan bimbingan agama.⁴

Bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan biasanya dilakukan dengan memasukkan materi-materi ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan didalamnya seperti, pembentukan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah dengan tepat waktu, pembentukan juga dilakukan dalam aktivitas sehari-hari yang lebih menekankan kedisiplinan dan pembiasaan diri, pembentukan keagamaan dalam belajar membaca Al-Qur'an, mengingat bahwa Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan

⁴Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Rawiyah Anggawi, Pengurus di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, hari minggu, 30 September 2018, pukul 13.00 WIB di di ruang tamu Panti Asuhan Arrobitoh Putri Pekalongan.

ini terdapat anak-anak yang masih kecil yang perlu dibimbing. Bimbingan agama dalam hal ini bertujuan agar dalam kehidupan keagamaannya anak selaras dengan ketentuan, petunjuk Allah, dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dapat dicapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Dalam bimbingan agama terdapat *reward and punishment*. *Reward* adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya dapat merasakan senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. *Punishment* secara etimologi berarti menolak atau mencegah. Dapat diartikan juga sebagai suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman tertentu terhadap anak yang karena suatu sebab, misalnya kesiangan sholat subuh atau tidak ikut mengaji tanpa ada alasan yang benar.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengkaji masalah ini dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik *Reward and Punishment* dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan**".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan?

⁵ Rawiyah Anggawi, Pengasuh sekaligus Pembimbing di Asrama Putri Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, wWawancara Pribadi, Pekalongan 30 September 2018.

⁶Rahmat Hakim, *Hukum Pidana Islam (Fiqih Jinayah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 140-141.

2. Bagaimana penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan
2. Untuk mengetahui penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan penulis dan juga pembacanya serta menambah khasanah keilmuan bagi fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian lanjutan.
2. Kegunaan Praktis: Penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam Bimbingan Penyuluhan Islam, dan untuk IAIN Pekalongan penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan subangan mengenai Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik *Reward and*

Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam”, bimbingan dan konseling agama dimaksudkan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki *religious refrence* (sumber pegangan agama) dalam pemecahan problem, serta ditunjukkan kepada si terbimbing agar dengan kesadaran serta kemauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.⁷

Menurut H. M. Umar dan Tartono, dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Penyuluhan”, bimbingan agama adalah proses bimbingan yang diarahkan kepada agama, baik tujuan materi ataupun metode yang diterapkan. Bimbingan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan rasa menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan hadist Rasulullah dalam dirinya, sehingga ia hidup sesuai dengan apa yang dianjurkan Allah dan Rasulullah.⁸

Anwar Sutoyo dalam bukunya bimbingan konseling Islam teori dan praktik menjelaskan bahwa, hakikat bimbingan adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada

⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam...* hlm. 22.

⁸Umar, Tartono, *Bimbingan dan Penyuluhan, Cet. Ke-1* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 79.

fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah SWT.⁹

Bimbingan agama dilakukan untuk memberikan kecerahan batin sesuai dengan ajaran agama. Inti dari penerapan bimbingan ini adalah penjiwaan agama bagi seseorang sehubungan dengan pemecahan masalah yang ada dalam hidupnya. Karena semua masalah itu timbul dari hati, jika seseorang tenang dalam hatinya serta menyerahkan semua pada tuhan maka tingkat stress dalam diri seseorang itu akan berkurang.¹⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang dapat memahami nilai-nilai agamanya maka orang tersebut akan dimungkinkan untuk terhindar dari penyakit psikologis, antara lain seperti putus asa dan sebagainya. Pendapat tersebut sejalan dengan salah satu firman Allah dalam Al-qur'an surat Al isra' ayat 82 yang artinya:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

“Dan kami turunkan dari al-quran itu sesuatu yang dapat menjadi obat penawar dan rahmat karunia bagi orang yang beriman dan al-quran bagi orang-orang zalim hanya menambah kerugian belaka. (QS. Al Isra': 82)”.¹¹

Oleh sebab itu bimbingan agama sangat diperlukan dalam proses perkembangan, dengan membiasakan anak asuh disiplin dalam beribadah seperti tepat waktu melaksanakan shalat berjamaah, rutin mengikuti

⁹Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.22.

¹⁰Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam...* hlm. 19.

¹¹Al-qur'an dan Terjemah, *Mushaf Al-Hilali*, (Jakarta: Alfatih, 2013), hlm. 290.

pengajian dan lain sebagainya. Karena pembiasaan merupakan metode yang cukup baik dalam penanaman religi terhadap anak asuh.

Reward adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya dapat merasakan senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. Sedangkan menurut pendapat lain *reward* merupakan segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada anak atas dasar hasil baik yang telah dicapai agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya.¹² Dalam agama islam metode *reward* terbukti dengan adanya pahala, Allah swt akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang berbuat kebaikan termasuk dalam hal memberi *reward*, ini dikarenakan kita telah berbuat baik terhadap orang lain dengan memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati anak.

Punishment secara etimologi berarti menolak atau mencegah. Dapat diartikan juga sebagai suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman tertentu terhadap anak yang karena suatu sebab, misalnya kesiangan sholat subuh atau tidak ikut mengaji tanpa ada alasan yang benar. Hukuman bertujuan mencegah yang bersangkutan menjadi jera. Pengertian secara terminologi, yang dikehendaki dalam konteks fiqh jinayah adalah bentuk hukuman yang tidak disebutkan ketentuan kadar hukumanya oleh syarak dan menjadi kekuasaan waliyul'amri atau

¹²M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 182.

hakim.¹³ Sedangkan yang dimaksud hukuman dalam penelitian ini bukan hukuman dalam istilah fiqih, melainkan hukuman yang berarti suatu pelajaran atau bimbingan dalam bentuk hukuman terhadap anak yang karena suatu sebab tertentu melanggar peraturan tata tertib di panti.

Disiplin adalah kepatutan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena dorongan kesadaran yang ada pada kata hati. Disiplin adalah belajar untuk memahami segala peraturan yang ada dan berusaha untuk mematuhi peraturan tersebut dengan sadar tanpa adanya Paksaan dari orang lain. Pengertian disiplin di satu sisi adalah hidup dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap suatu kehidupan tanpa paksaan dari luar, sikap dan perilaku ini dianut berdasarkan keyakinan bahwa hal itulah yang benar dan keinsafan bahwa hal itu bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.¹⁴

Kedisiplinan diartikan bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau hadiah agar setiap orang melaksanakan peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pemimpin.¹⁵ Anak yang berdisiplin diri menampilkan perilaku yang patuh dan taat terhadap nilai moral. Pengupayaanya dilakukan melalui latihan, pembiasaan, dan penyadaran kepada anak.¹⁶

¹³Rahmat Hakim, *Hukum Pidana Islam (Fiqih Jinayah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 140-141.

¹⁴Arikunto S, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 45.

¹⁵Hadawi Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1990), hlm. 128.

¹⁶Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 36.

2. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Karya ilmiah tersebut secara umum membahas mengenai Bimbingan agama. Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

- a. Skripsi yang ditulis M. Ali Tibrizi (2041113086) alumnus dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dengan judul “Pelaksanaan Takzir Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018”. Persamaan dalam skripsi ini yakni meneliti pada variabel pertama yang sama yakni penerapan Takzir. Perbedaannya yakni pada variabel yang kedua dan tempat penelitian. Dalam skripsi ini membahas tentang pembinaan kedisiplinan siswa MAS Simbang Kulon sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai membentuk kedisiplinan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.¹⁷
- b. Skripsi yang ditulis Nisfatul Halimah (2041112025) alumnus dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dengan judul “Implementasi Bimbingan Agama dalam Pembentukan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Raudlatul Mahbubin Desa Kalipucang Batang” persamaan dalam skripsi ini yakni sama-sama meneliti mengenai bimbingan agama. Perbedaannya penelitian ini pada variabel kedua,

¹⁷M. Ali Tibrizi, “Pelaksanaan Takzir Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018”, (Pekalongan: *Skripsi* Sarjana Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2017).

yakni skripsi ini meneliti bagaimana bimbingan agama tersebut dalam membentuk kemandirian Anak di Panti Asuhan Roudhotul Mahbubin desa Kalipucang Batang sedangkan penelitian ini menjelaskan bagaimana bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan Anak Panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.¹⁸

- c. Skripsi yang ditulis Ahmad Risal Yunus(20100111007)alumnus dari UIN Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Metode *Reward Dan Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Di Mts As’adiyah Putra II Sengkang”. Persamaan skripsi ini dan penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai teknik *reward dan Punishment*. Perbedaannya yakni skripsi ini membahas mengenai bagaimana *reward dan punishment* dalam peningkatan motivasi peserta didik di Mts As’adiyah putra II Sengkang sedangkan penelitian ini membahas bagaimana bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan Anak Asuh Putri di Panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.¹⁹

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa kedisiplinan ini sangat dibutuhkan di panti asuhan. Di sini pihak panti berperan penting dalam menertibkan anak asuh agar disiplin guna pencapaian tujuan pendidikan yang baik dan tertib. Disiplin berarti

¹⁸Nisfatul Halimah, “Implementasi Bimbingan Agama dalam Pembentukan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Raudlatul Mahbubin Desa Kalipucang Batang”, (Pekalongan: *Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*, 2017).

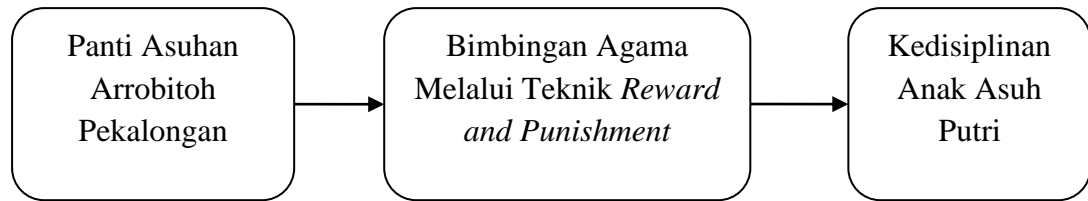
¹⁹Ahmad Risal Yunus, “Pengaruh Metode *Reward Dan Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Di Mts As’adiyah Putra II Sengkang”, (Makassar: *Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar*, 2015).

latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatan selalu mentaati tata tertib. Secara ilmiah kedisiplinan diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.²⁰

Penghormatan terhadap aturan panti mendorong anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk mentaati instruksi dan menghemat tenaga pengasuh. Berdasarkan kenyataan itu disiplin sangatlah penting diterapkan di Panti Asuhan. Kedisiplinan ini sangat berpengaruh pada kegiatan belajar, pembentukan kepribadian dan pada masa depan anak.

Reward and punishment yang diterapkan di Panti Asuhan Arobitoh rata-rata berdampak positif. Dampak positifnya yaitu menjadi motivasi bagi anak asuh untuk selalu mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam Panti Asuhan Arrobitoh sehingga tumbuh sikap disiplin dalam dirinya. Berikut peta konsep penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* di Panti Asuhan Arrobitoh.

²⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 208.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi sesuai dengan apa yang dialami di panti asuhan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹

Metode yang dilakukan peneliti dengan pendekatan psikologi, dimana pendekatan yang digunakan ini berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku yang baru.²²

²¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3

²²Gantina Komalasari, dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 152.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan.²³ Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti bagaimana bimbingan agama khususnya dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Dengan cara ini peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, atau yang lainnya. Dengan data yang telah diperoleh dari lapangan peneliti kemudian meneliti data tersebut.

Hasil pemaparan pada hakikatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai makna yang terkandung dalam data.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data berupa

²³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 3

wawancara, observasi, dan survei secara langsung.²⁴ Dalam hal ini dilakukan dengan pembimbing dan anak asuh Panti Asuhan Arrobitoh pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain biasanya data tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-publikasi.²⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip-arsip dan catatan dari pembimbing atau pengasuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan anak asuh, pembimbing dan pengasuh. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Adapun pertanyaan yang diajukan pada proses wawancara seputar bagaimana kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, bagaimana proses penerapan bimbingan agamamelalui teknik *reward*

²⁴Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

²⁵Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 172.

and punishment dalam membentuk kedisiplinan anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh pekalongan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan bimbingan agamamelalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, sehingga dapat diperoleh gambaran atau data yang lebih luas dan banyak. Adapaun aspek yang diamati yakni bagaimana kedisiplinan yang terjadi di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, bagaimana penerapan bimbingan agamamelalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting seperti dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, buku pedoman, file, foto, catatan biografi, dan lain-lain.²⁶ pengumpulan data yakni dengan melihat dan mengamati serta mempelajari arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

²⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014), hlm.

4. Teknik Analisis Data

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁷ Dalam penelitian ini penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan, baik dari pembimbing atau pengasuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.
- b. *Display Data* (Penyajian Data), diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁸ Di dalam penelitian ini data yang perlu disajikan yaitu bagaimana kedisiplinan anak asuh putri, bagaimana penerapan Bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun verifikasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.²⁹ Analisis data dilakukan secara *exploratory*, di mana data diperoleh melalui eksplorasi dari pembimbing atau pengasuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

²⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 129.

²⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 131

²⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 133

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis telah membuat sistematika penulisan yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam hal ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, analisis teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan agama, *reward and punishment* dan kedisiplinan. Pertama, bimbingan agama yang berisi uraian tentang pengertian, tujuan, metode dan teknik dalam bimbingan agama, pembahasan *reward and punishment* dari pengertian, macam-macam dan tujuan. Kedua, kedisiplinan yang meliputi pengertian kedisiplinan dan aspek dari kedisiplinan.

BAB III Hasil Penelitian, sub bab pertama berisi gambaran umum, sub bab kedua berisi mengenai kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, sub bab ketiga berisi tentang penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

BAB IV Analisis penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, sub bab pertama analisis kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, sub bab kedua Analisis bimbingan agama teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

BAB V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis mengenai penerapan bimbingan agama melalui teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplina pada anak asuh putri di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisilinan anak-anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan sudah dapat dikatakan cukup baik, karena hanya beberapa anak saja yang tidak menaati peraturan, itupun masih dalam bentuk pelanggaran yang ringan dan masih dapat dibentuk dengan baik. Kedisiplinan anak-anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dibentuk melalui pembiasaan dalam menaati segala peraturan yang ada, pembiasaan sholat berjama'ah, melakukan piket, belajar tepat waktu, berperilaku serta bertutur kata yang baik.
2. Metode bimbingan agama yang diterapkan dalam membentuk kedisiplinan anak asuh sangatlah berperan aktif, sehingga anak-anak dapat menaati peraturan dan tata tertib yang ada. Teknik yang digunakan adalah *reward and punishment* dan metode yang digunakan diantaranya yaitu metode langsung dan tidak langsung. Didalam metode langsung diterapkan bimbingan secara pribadi sehingga anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dan mendapatkan pengarahan langsung dari pembimbing, dan juga dapat terdapat metode ceramah

yang dilakukan secara kelompok oleh pembimbing. Kemudian di dalam metode tidak langsung, diterapkan dengan keteladanan dan jadwal kegiatan agar anak-anak dapat melaksanakan tata tertib dan tidak melakukan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang ada, karena apabila melanggar sudah pasti akan dikenakan sanksi atau hukuman. Sedangkan *reward* yang ada disana masih berupa pujian dan menjadi anak yang dibanggakan oleh pembimbing sehingga anak akan merasa dihargai atas apa yang mereka lakukan. Disana juga ada *reward* untuk anak-anak yang berprestasi yang biasanya akan diberikan hadiah berupa bingkisan atau tambahan uang jajan yang diberikan ketika pelepasan akhir semester yang diadakan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis mengajukan berbagai saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik lagi.

1. Bagi pengurus Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan

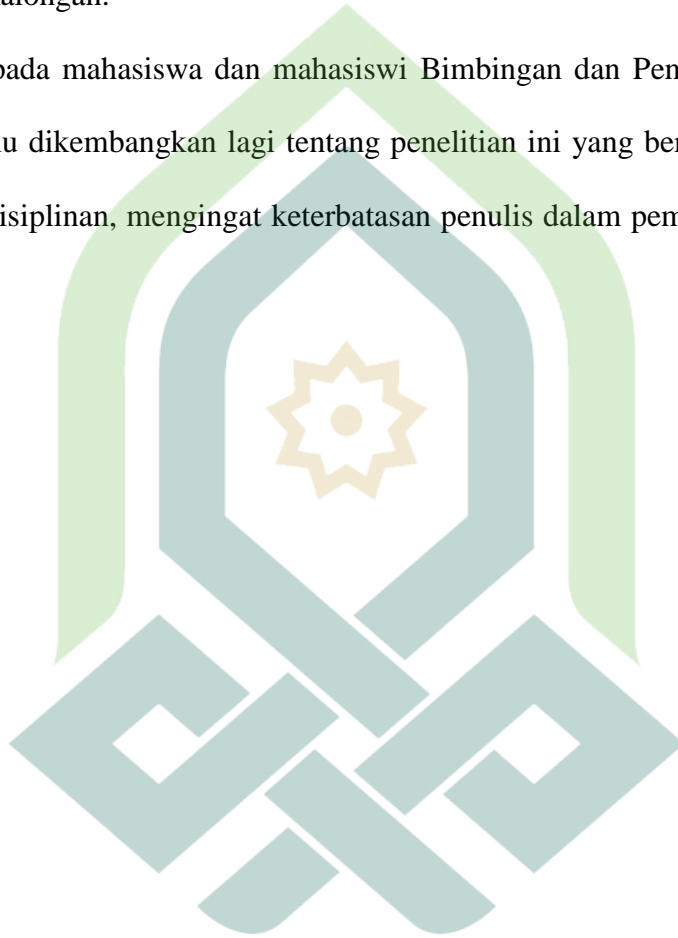
Dalam membina kedisiplinan anak, diharapkan para pengasuh atau pun pengurus agar lebih intens lagi dalam mengawasi perkembangan dan perilaku anak agar mereka tetap dalam pengawasan.



2. Bagi Anak Asuh

Hendaknya tetap berperilaku disiplin baik di dalam Panti Asuhan, di sekolah maupun di masyarakat. Serta tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang telah diajarkan di dalam Panti suhan Arrobitoh Pekalongan.

3. Kepada mahasiswa dan mahasiswi Bimbingan dan Penyuluhan Islam perlu dikembangkan lagi tentang penelitian ini yang berkaitan dengan kedisiplinan, mengingat keterbatasan penulis dalam pembuatan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Terjemahan, <https://alquran.pro/terjemahan-makna-surat-al-kahfi-18-ayat-17>, diakses pada 15 Februari 2018, pukul 20.18 WIB.
- Al-qur'an dan Terjemah. 2013. *Mushaf Al-Hilali*. Jakarta: Alfatih.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Budaiwi, Ahmad Ali. 2002. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*. Jakarta: Gema Insani.
- Darajat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama dalam Membina Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kebiasaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen.
- Elisabeth B. Hurlock. 2000. *Perkembangan Anak Jilid*. Jakarta: Erlangga.
- El-Natary, Hamdi. 2015. *Shalat Tahajud*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ertiati, Endang. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faqih, Ainur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Febrina, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hakim, Rahmat. 2000. *Hukum Pidana Islam (Fiqih Jinayah)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Halimah, Nisfatul. 2017. "Implementasi Bimbingan Agama dalam Pembentukan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Raudlatul Mahbubin Desa Kalipucang Batang". *Skripsi*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Indrakusuma, Amir Daien. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- J, Lexy Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kadir, Koko Abdul. 2014. *Metodologi Study Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kahmadi, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Karim dan Helmi. 2002. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Komalasari, Gantina dkk. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Maksudin. 2013. *Paradigma Agama dan Sain Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maman, Etta Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- M. Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Agama Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadawi. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nurihsan, Juntika dan Syamsul Yusuf. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Amzah.
- Tartono, Umar. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan, Cet. Ke-1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tasmono, Toto. 2006. *Kecerdasan Ruhaniah*. Bandung: Gema Insani.
- Tibrizi, M. Ali. 2017. "Pelaksanaan Takzir Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014.
- Purwanto, M Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma'arif.
- Schaefer, Charles. 2012. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: kEsain Blanc.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Ahmad Risal. 2015. "Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Di MtsAs'adiyah Putra II Sengkang". *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Willis, Sofyan. 2011. *Konseling Individu*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Nur Baeti
Tempat Lahir : Indramayu
Tanggal Lahir : 31 Juli 1995
Alamat : Jl. Teratai No.59 A Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SD Ma'had Islam 04 Pekalongan : Lulus Tahun 2008
SMP Ma'had Islam Pekalongan : Lulus Tahun 2011
SMA Ma'had Islam Pekalongan : Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan : 2014 - Sekarang

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Shobur
Pekerjaan : Karyawan
Alamat : Indramayu Desa Lobener

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Maesuroh
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Indramayu Desa Lobener

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2019



Nur Baeti

2041114027

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : NUR BAETI
NIM : 2041114027
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK
REWARD PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH
PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19-3-2019

Mengetahui,

Subbas AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Baeti
 NIM : 2041114027
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 E-mail address : Betyidy89@gmail.com
 No. Hp : 0823 2729 5893

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI TEKNIK *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM

MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK ASUH PUTRI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 April 2019



(Nur BAETI)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
 (Flashdisk dikembalikan)